

**EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI DESA SUNGAI DALAM KECAMATAN BABIRIK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Saidah Hasbiyah

Email : saidahasbiyah78@gmail.com

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

ABSTRAK

Penelitian terhadap BUMDes ini mempunyai fenomena yaitu, keterlambatan datangnya dana, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap BUMDes, kurang tercapainya tujuan program BUMDes, kurang efektifnya sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes yang ada, sarana dan prasarana rusak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, faktor dan upaya yang mempengaruhi efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling sehingga informan berjumlah 12 orang dan teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi, observasi, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas BUMDes cukup efektif. Hal ini terlihat dari Pertama, kejelasan tujuan yang ingin dicapai, yaitu tujuan program efektif dan tujuan dapat dicapai secara efektif. Kedua, kejelasan strategi pencapaian tujuan, yaitu strategi yang digunakan efektif dan tujuan dicapai dengan strategi yang tidak efektif. Ketiga, proses analisa dan perumusan kebijakan yang solid yaitu pemahaman masyarakat yang belum efektif dan perumusan kebijakan yang solid efektif. Keempat, perencanaan yang matang, yaitu bentuk perencanaan yang efektif dan efektifitas perencanaan yang efektif. Kelima, penyiapan program yang tepat, yaitu program yang dilaksanakan secara efektif dan pedoman pelaksanaannya tidak efektif. Keenam, ketersediaan sarana dan prasarana kerja yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang efektif dan kualitas sarana dan prasarana yang belum efektif. Ketujuh, implementasi yang efektif dan efisien, yaitu efektivitas implementasi yang kurang efektif dan efisiensi implementasi yang tidak efektif. Kedelapan, sistem pengawasan dan pengendalian, yaitu pengawasan yang tidak efektif dan pengendalian yang cukup efektif. Faktor penghambatnya adalah: kurangnya pengelolaan BUMDes, kurangnya pemahaman masyarakat, pelaksanaan yang tidak sesuai dengan pedoman pelaksanaan

BUMDes, kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana, kurangnya sumber daya manusia, kurangnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan serta kurangnya pengawasan dan pengendalian BUMDes. . Upaya yang dapat dilakukan adalah: perbaikan pengelolaan program BUMDes, peningkatan pemahaman masyarakat, perbaikan sistem pengawasan dan pengendalian, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta peningkatan koordinasi antar pengelola, kepala desa, dan pengawas desa.

Penulis memberikan saran kepada kepala desa untuk memilih pengurus BUMDes dengan memilih usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi, pedoman dan kebutuhan masyarakat desa.

ABSTRACT

This research on BUMDes has a phenomenon, namely, delays in the arrival of funds, lack of public understanding of BUMDes, lack of achievement of BUMDes program objectives, lack of effectiveness of human resources in managing BUMDes there, facilities and infrastructure are damaged. This study aims to determine the effectiveness, factors and efforts that influence the effectiveness of Village Owned Enterprises (BUMDES) in Sungai Dalam Village, Babirik District, Hulu Sungai Utara District.

This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques by way of observation, interviews and documentation. The technique of determining informants in this study used the Snowball Sampling technique so that there were 12 informants and the data analysis techniques used included reduction, observation, data presentation and verification or drawing conclusions.

The results of the study show that the effectiveness of BUMDes is quite effective. This can be seen from First, the clarity of the goals to be achieved, namely the program objectives are effective and the goals can be achieved effectively. Second, the clarity of the strategy for achieving goals, namely the strategies used are effective and the goals are achieved with ineffective strategies. Third, the process of analyzing and formulating policies that are solid, that is, people's understanding is not effective and the formulation of policies that are solidly effective. Fourth, careful planning, which is a form of effective planning and the effectiveness of effective planning. Fifth, the preparation of appropriate programs, namely programs that are implemented effectively and implementation guidelines are not effective. Sixth, the availability of work facilities and infrastructure, namely the availability of effective facilities and infrastructure and the quality of facilities and infrastructure is not effective. Seventh, effective and efficient implementation, namely the effectiveness of the less effective implementation and the efficiency of the implementation is not effective. Eighth, the monitoring and control system, namely ineffective supervision and moderately effective control. The inhibiting factors are: lack of BUMDes management, lack of public understanding, implementation not in accordance with BUMDes implementation guidelines, lack of maintenance of facilities and infrastructure, lack of human resources, lack of effective and efficient implementation and lack of BUMDes supervision and control. Efforts that can be made are: improving management of the

BUMDes program, increasing community understanding, improving monitoring and control systems, improving the quality of facilities and infrastructure, and increasing coordination between managers, village heads and village supervisors.

The author provides advice for the village head to elect BUMDes administrators by selecting BUMDes businesses that are in accordance with the potential, guidelines and needs of the village community.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa untuk meningkatkan perekonomian Desa. (Rian Bastian, 2021: 1)

Penelitian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan / atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan / atau kerja sama antar-desa.

Selanjutnya dalam BUMDes Bina Karya Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik masih ditemui tinjauan peneliti di lapangan, penulis mendapatkan beberapa permasalahan dalam mencapai efektivitas BUMDes diantaranya: BUMDes Bina Karya berdiri daripada tahun 2015. Ternyata dananya baru datang pada tahun 2018. kurang efektifnya usaha yang dijalankan, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai BUMDes,

tujuan yang hendak dicapai dengan adanya BUMDes belum tercapai dikarenakan penyusunan program usaha yang dijalankan belum tepat, dan kurangnya efektifnya sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes di sana. Sarana dan prasarana ada yang rusak dan masih terkendala di dana juga. BUMDes disena menjalankan usaha kegiatan sarana dan prasarana.

Melihat dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka secara sederhana penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai

Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effectiveness* yang berarti efektivitas, keefektifan, kemujaraban, kemanjuran, dan keampuhan. *Effectiveness* erat kaitannya dengan kata *effect* dan *effective*. *Effect* berarti efek, akibat, kesan, kemanjuran, dampak, dan pengaruh. Adapun *effective* berarti efektif, manjur, ampuh, berlaku, mujarab, berpengaruh dan berhasil guna.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Arif Purbantara, dkk (2019:2-3) Badan Usaha Milik Desa atau yang lebih populer disingkat dengan istilah BUMDes, merupakan sebuah badan

usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini berkaitan dengan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka peneliti menggunakan teori menurut Sondang P, Siagian dalam Budi Tri Cahyono (2021: 21) yang menyatakan bahwa untuk mengukur Efektivitas dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut :

1. Kejelasan Tujuan Yang Hendak Dicapai
2. Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan
3. Proses Analisa Dan Perumusan Kebijakan Yang Mantap
4. Perencanaan Yang Matang

5. Penyusunan Program Yang Tepat
6. Tersedianya Sarana Dan Prasarana Kerja
7. Pelaksanaan Yang Efektif Dan Efisien
8. Sistem Pengawasan Dan Pengendalian

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dilakukan berdasarkan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Ibrahim (2018:52-52) bahwa pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil penelitian. Fokusnya adalah menggambarkan secara menyeluruh tentang Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang

menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam.

C. Data dan Sumber Data

Menurut sumber pengambilannya, data dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu :

1. Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder
- c. Data Tersier

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Maka dalam penelitian ini menggunakan cara *Snowball Sampling* dalam menentukan dan menemukan informan. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan jumlah informan sebanyak 12 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Teknik Wawancara
2. Teknik Observasi (Pengamatan)
3. Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian.

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data dilapangan secara berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
 - a. Sasaran yang Terarah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat di simpulkan bahwa arah sasaran BUMDes di desa Sungai Dalam sudah baik. Hal ini terlihat dengan tujuan yang diinginkan oleh unit usaha untuk memajukan desa.
 - b. Dapat tercapainya Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa dapat tercapainya tujuan BUMDes di desa Sungai Dalam cukup baik. Hal ini terlihat dengan organisasi berjalan dengan baik dan terjaga, saling percaya sesama anggaran.

2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan

a. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa strategi BUMDes di Desa Sungai Dalam sudah baik. Hal ini terlihat dengan dengan potensi desa di sana, maka strategi yang digunakan menyesuaikan dengan potensi desa agar pendapatan desa dapat lebih besar dengan mengadakan suatu peluang usaha di desa.

b. Tercapainya Tujuan dengan Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi,

dapat disimpulkan bahwa tercapainya tujuan dengan strategi BUMDes di desa Sungai Dalam belum baik. Hal ini terlihat dengan tidak memiliki keterampilan dalam mengelola administrasi dan juga kemampuan untuk mengelola usaha dengan baik.

3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap

a. Pemahaman masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat desa Sungai Dalam terhadap BUMDes di desa Sungai Dalam belum baik. Hal ini terlihat masih ada masyarakat yang tidak tahu tentang BUMDes dan kurang paham mengenai pengelolaan usaha BUMDes.

b. Perumusan kebijakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa perumusan kebijakan mengenai BUMDes di desa Sungai Dalam sudah baik. Hal ini terlihat dengan masyarakat yang ditinjau dari faktor komunikasi yang jelas serta konsisten.

4. Perencanaan yang matang

a. Bentuk Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa bentuk perencanaan BUMDes di desa Sungai Dalam sudah baik. Hal ini terlihat dengan mengadakan rapat dan pelaporan keuangan.

b. Efektifnya Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa

efektifnya perencanaan BUMDes di desa Sungai Dalam sudah baik. Hal ini terlihat dengan melakukan rapat bersama untuk memajukan dan mengembangkan BUMDes perencanaan ini memudahkan dalam melakukan pengawasan kegiatan unit usaha BUMDes, karena dalam perencanaan telah terdapat pedoman, rapat.

5. Penyusunan program yang tepat

a. Program usaha yang dilaksanakan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa program usaha yang dilakukan BUMDes di desa Sungai Dalam sudah baik. Hal ini terlihat dengan program BUMDes dilaksanakan pada Sungai Dalam menjalankan usaha alat sarana dan prasarana badminton dengan

menyesuaikan potensi desa.

b. Pedoman pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pedoman pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa di desa Sungai Dalam sudah cukup baik. Hal ini terlihat dengan adanya pedoman pelaksanaannya agar semua anggota BUMDes dan pihak-pihak yang berkepentingan memahami aturan kerja organisasi, yang dijadikan rujukan pengelola dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola BUMDes.

6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja

a. Ketersediaan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa

ketersediaan sarana dan prasarana BUMDes di desa Sungai Dalam belum memadai. Hal ini terlihat dengan tidak ada unit BUMDes, tetapi tidak menghalangi jalannya usaha yang dijalankan.

b. Kualitas sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kualitas sarana dan prasarana BUMDes di desa Sungai Dalam cukup baik. Hal ini terlihat dengan memiliki sarana dan prasarana walaupun masih kurang lengkap, tetapi tidak menghalangi jalannya usaha yang dijalankan dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup.

7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien

a. Efektifnya pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi

- yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan BUMDes di desa Sungai Dalam sudah cukup baik. Hal ini terlihat dengan pemerintah desa yang mendukung pelaksanaan BUMDes juga sangat dinantikan, dimana pemerintah desa memberikan dukungan secara finansial untuk pelaksanaan BUMDes.
- b. Efisien pelaksanaan
- Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa efisien pelaksanaan BUMDes di desa Sungai Dalam belum baik. Hal ini terlihat dengan tidak ada tertib administrasi dalam kegiatan usaha sarana prasarana badminton namun pengelolaan administrasi keuangan yang dilakukan masih kurang efektif dan efisien dalam pembuatan laporan keuangan,
8. Sistem pengawasan dan pengendalian.
- a. Pengawasan
- Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengawasan BUMDes di desa Sungai Dalam sudah baik. Hal ini terlihat dengan cara menanyakan program kerja,.
- b. Pengendalian
- Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengendalian BUMDes di desa Sungai Dalam sudah baik. Hal ini terlihat dengan pengendalian dalam sebuah program sangat penting, karena jika tidak ada yang mengendalikan maka usaha yang dijalankan tidak akan berhasil.

B. Faktor-Faktor Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Kurangnya Pengelolaan Terhadap Program BUMDes
2. Kurangnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Program BUMDes
3. Pelaksanaan Program Belum Sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan BUMDes.
4. Kurangnya Perawatan terhadap sarana dan prasarana penunjang usaha yang Dijalankan Program BUMDes
5. Kurang Efektif dan Efisiennya Pelaksanaan Program BUMDes
6. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Kompeten dalam Program BUMDes
7. Kurangnya Pengawasan dan Pengendalian terhadap Program BUMDes

C. Upaya yang Mempengaruhi Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Meningkatkan pada Program BUMDes
2. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat
3. Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi dalam pelaksanaannya
4. Meningkatkan Sistem Pengawasan dan Pengendalian
5. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana
6. Meningkatkan Koordinasi Antara Kepala Desa Dengan Pelaksana BUMDES

PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan yang dapat disimpulkan adalah Keterlambatan datangnya dana, kurang efektifnya usaha yang dijalankan, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai BUMDes, tujuan yang hendak dicapai dengan adanya BUMDes belum tercapai, usaha yang dijalankan ada yang tidak jalan dikarenakan adanya kerusakan dan belum bisa diperbaiki, dan

kurangnya efektifnya sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes di sana, sarana dan prasarana ada yang rusak sehingga menyebabkan terhambatnya jalan usaha tersebut dan masih terkendala di dana juga.

Faktor-faktor yang menghambat Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah: Pertama, kurangnya pengelolaan terhadap program BUMDes Kedua, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program BUMDes. Ketiga, Pelaksanaan program belum sesuai dengan pedoman pelaksanaan BUMDes. Keempat, kurangnya perawatan terhadap sumbu dan prasarana penunjang usaha yang dijalankan program BUMDes Kelima kurang efektif dan efisiennya pelaksanaan program BUMDes. Keenam, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola program BUMDes. Ketujuh, kurangnya pengawasan dan pengendalian terhadap program

BUMDes. tetapi sarana yang di miliki seperti minuman dan bola badminton.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor yang menghambat Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu: meningkatkan pengelolaan pada program BUMDes, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap BUMDes, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan BUMDes, dan meningkatkan sistem pengawasan dan pengendalian terhadap BUMDes, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, serta meningkatkan koordinasi antara kepala desa dengan pelaksana BUMDes.

B. Saran

Saran kepada Kepala Desa agar memilih pengurus BUMDes dengan memilih usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi, pedoman dan kebutuhan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2022. Peraturan Presiden (PERPRES) Undang-undang Nomor mor 32 tahun 2004 tentang BUMDes,
- Abadi, Yusri. Et al. 2021. *Efektivitas Kepatuhan Terhadap protokol kesehatan covid-19 pada pekerja sector informal di kota makasar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggara, Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azharis, Denny. 2019. *Pedoman Tata Kelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)*. Jakarta Selatan: UAI Press.
- Bastian, Rian. 2021. *Analisis Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.
- Cahyono, Budi. Tri. 2021. *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tangerang. Pascal Books.
- Ding, Dimianus. 2014. "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02
- Hantoro, Novianto Murti. 2013. Perubahan status desa menjadi kelurahan dalam sistem ketatanegaraan. *Kajian*, 18(4), 237-254.
- Hery. 2018. *Soal-Jawab Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Grasindo Indrawijaya.
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mutiarin, Dyah & Arif Zaenudin. 2014, *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prasetya, Eka. 2020. *Inspirasi Sektor Usaha Bumdes*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.

- Putri, Nabila. 2016. *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus BUMDes Lok Bangkai, Sungai Bahadangan, dan Karias Dalam)*, Skripsi. Amuntai: STIA Amuntai.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabet.
- Sumia. 2021. *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara*
- Winarti, Tanti B. T. 2017. Efektivitas Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) “Studi Literatur. *Jurnal Manajemen*, 7(1).
- Yustiana, NFP. Farida, dan Purbantara, Arif. 2019. *Modul Kkn Tematik Desa Membangun Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA)*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Internet**
- Anonim, 15 Januari 2019. *Perbedaan BUMDes dan Koperasi, Cara Mendirikan, Fungsi, Tujuan*, di akses pada 5 september 2022 <https://folderdesa.com/perbedaan-bumdes-dan-koperasi-cara-mendirikan-fungsi-tujuan/>
- Anonim. *Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang BUMDes*, di akses pada 18 Desember 2022, <https://ntt.bpk.go.id/wp-content/uploads/2015/02/KEWENANGAN-PEMERINTAH-DESA-DALAM-MENDIRIKAN.pdf>.
- Superadmin. 18 Sep, 2019. Blog : *Contoh Koperasi Simpan Pinjam* di akses pada 3 september 2022 <https://wiss.co.id/read-32-contoh-koperasi-simpan-pinjam.html>.